

BAB IV

A N A L I S A

Pada bagian terakhir dari penelitian ini adalah analisa terhadap data-data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Analisa tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil akhir penelitian, yaitu jawaban-jawaban yang valid atas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pertama.

Dalam analisa ini terbagi menjadi 2, yaitu analisa tentang keberadaan *Riyadl As-Shalihin* sebagai kitab edit (*مستخرج*) dan analisa tentang motivasi awal Imam An-Nawawi, apakah terpenuhi atau sebaliknya.

A. Keberadaan Kitan *Riyadl As-Shalihin* Sebagai Kitab Edit

Keberadaan *Riyadl As-Shalihin* di kalangan masyarakat sebagai kitab edit merupakan salah satu kitab yang sangat populer di warga masyarakat muslim di tanah air, khususnya di kalangan pesantren; pondok-pondok pesantren salaf, lembaga-lembaga ini formal (diniyyah), di masjid-masjid, serta di mushalla-mushalla).

Lebih-lebih setelah kitab ini nyata dan terbukti isi kandungannya, yang membahas masalah perilaku/kegiatan para shalih-shalihah bekal di akhirat.

Juga terdapat ayat-ayat yang mendukungnya, maka semakin mantablah di pembaca tersebut.

Dengan adanya kitab *Riyadi As-Shalihin* ini akan sangat membantu kepada para peminat ilmu-ilmu agama khususnya bidang hadits, dalam rangka memantapkan amalan-amalan diniyyah dan sekaligus mengetahui dasar syar'inya (nash)nya yang meliputi bidang-bidang ibadah, sosial, akhlak dan lain-lain.

Akhir-akhir ini kita ketahui bahwa kegiatan dakwah islamiyah semakin hari semakin meningkat. Hal ini perlu diimbangi dengan melengkapi sarana kepustakaan sebagai referensi (rujukan) bagi para fungsional dakwah (muballigh) dan asatidz, kiranya kitab ini akan sangat membantu mereka yang kurang mampu memahaminya (yang masih awam khususnya).

Dengan aturan hadits-hadits dalam kitab ini, sebagai dasar Sunnah dari Rasulullah saw. (sumber pokok setelah al-Qur'an), maka kaum muslimin mempunyai hukum yang memberi petunjuk jalan dan meneranginya, yang menjamin mereka untuk tidak tersesat jalan selama-lamanya.

Jadi Sunnah adalah sumber pokok setelah al-Qur'an baik yang menyangkut masalah akidah, syari'ah (ibadah) maupun akhlak. Oleh karena itu siapa yang bergerak di dalam bidang ini akan mendapatkan tempat yang mulia dan terpuji.

Walaupun *Riyadl As-Shalihin* ini sebagai kitab edit, yakni berisi nukilan-nukilan dari Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Turmudzi, Sunan Abu Dawud dan tambahan dari Imam Nasa'i dan Imam bin Hanbal.

Namun dalam kitab ini kandungannya dapat kita petik pelajaran untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi kita sendiri, apakah kita mampu melaksanakannya atau sebaliknya, setelah mengkaji kitab ini.

B. Motivasi Awal An-Nawawi, Apakah Sudah Terpenuhi/Belum?

Motivasi Imam An-Nawawi dalam menyusun sebuah kitab hadits (*Riyadl As-Shalihin*) ini terasa terpenuhi.

terbukti dengan adanya/terbitnya kitab ini di beberapa pertokoan; khususnya di kalangan pesantren-pesantren/lembaga-lembaga informal (diniyyah) dan di beberapa perpustakaan.

Kitab ini terbaca mudah difahami baik bagi mereka kalangan santri maupun mereka yang masih awam (masyarakat primitif), di daerah pedesaan umumnya.

Karena memang bahasanya yang mudah dimengerti serta isi kandungannya yang mengarah pada permasalahan-permasalahan ibadah, muamalah dan tasawuf (Imam Al-Ghazali).

Oleh karena itu hampir seluruh karya Imam An-Nawawi terpakai di kalangan pondok-pondok pesantren, termasuk juga Al-Arba'in syarah Shahih Muslim, Al-Adzkar.

Dalam menuangkan sebuah hadits di dalam kitab ini, kajiannya mengenai dalam kehidupan sehari-hari serta pembahasannya tentang amalan-amalan dunia serta perilaku terpuji menuju kehidupan akhirat, sehingga cocok bagi kalangan santri/pondok-pondok pesantren lain mengkajinya.

Dengan demikian banyak dari mereka setelah mengkajinya akan mencontoh perilaku shalih/shalihah, sebagaimana judul kitab ini "رياض الصالحين" yakni taman/kumpulan orang-orang yang berperilaku shalih (sesuai antara pembahasan dengan judul kitabnya).

C. Sumber Kutip Khadits yang Dikoleksi dan Tebaran Mutu Hadits

— Sumber kutip hadits yang dikoleksi

Sumber kutip hadits yang dikoleksi oleh Imam Nawawi dalam Riyadh As-Shalihin, antara lain:

	Muttafaq 'Alaih Bukhari + Muslim	Jami' Al-Bukhari	Shahih Muslim	Sunan Abu Dawud	Jami' Turmudzi	Sunan Nasa'i	lain lain
JUMLAH	699	223	502	194	245	14	29

— Tebaran mutu hadits

Tebaran mutu hadits dalam kitab Riyadh As-Shalihin koleksi Imam Nawawi, antara lain:

	Shahih	Hasan	Shahih Hasan/ Hasan Shahih	Tanpa Keterangan Dho'if
JML	95	161	91	15

Demikianlah jumlah sumber kutip hadits dan tebaran mutu hadits yang dikoleksi Imam Nawawi, yang keseluruhannya mencapai ± 1.921 unti hadits dalam kitab Riyadh As-Shalihin ini.